
**PENGEMBANGAN MAJALAH BERBASIS
KETERAMPILAN GENERIK SAINS TERINTEGRASI
KARAKTER PADA TEMA 6 ENERGI DAN
PERUBAHANNYA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Dea Rizky Saputri¹, Nur Ngazizah², Titi Anjarini³
Universitas Muhammadiyah Purworejo¹²³
dearizky730@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter pada tema 6 energi dan perubahannya kelas III Sekolah Dasar, untuk mengetahui (1) menghasilkan produk berupa majalah pada tema 6 energi dan perubahannya subtema 1 sumber energi (2) kelayakan majalah, (3) respon peserta didik dan (4) kerlaksanaan pembelajaran menggunakan majalah di Sekolah Dasar Negeri Jenarlor, kecamatan Purwodadi kelas III Tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN Jenarlor Semester 2 Tahun pelajaran 2019/2020. Model pengembangan 4D yang merupakan perpanjangan dari *Desain, Define, Development, and Dessimination*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar respon pesert didik dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dengan *Aggreement*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan: (1) dihasilkan majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter (2) hasil validasi majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter dari empat validator yaitu tiga dosen ahli dan guru SD mendapatkan nilai secara keseluruhan sebesar 3,55 termasuk dalam kategori baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Uji reliabilitas diperoleh *percentage agreement* 95% sehingga data yang dihasilkan reliabel. (3) Respon siswa terhadap modul pembelajaran fisika berbasis masalah pada uji coba terbatas diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik dan (4) keterlaksanaan persentase 95% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter pada tema 6 energi dan perubahannya kelas III Sekolah Dasar yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan baik dan layak digunakan dalam pembelajaran tematik SD.

Kata kunci: Karakter, Keterampilan generik sains, Majalah

**THE DEVELOPMENT OF A SCIENCE – BASED GENERIC
SKILL – BASED MAGAZINE WITH INTEGRATED
CHARACTER ON THEME OF 6 ENERGY AND ITS CHANGES
IN GRADE III ELEMENTARY SCHOOLS**

ABSTRACT

This development research aims to produce a product in the form of a magazine based on a generic integrated science character character on the theme of energy6 and its changes in class III Elementary School, to find out (1) produce a product in the form of a magazine on the theme of energy 6 and the change in sub-theme 1 energy source (2) , (3) students' responses and (4) learning implementation using magazines in Jenarlor State Elementary School, Purwodadi subdistrict, class III 2019/2020 academic year. The subjects of the study were students of class III SDN Jenarlor Semester 2 in the academic year 2019/2020. 4D development model which is an extension of Design, Define, Development, and Assessment. Data collection techniques with observation, interviews, questionnaires and documentation. The instruments used in this study were validation sheets, student response sheets and learning achievement sheets. Data analysis with Agreement. Based on the results of research conducted: (1) produced a generic integrated science based skill generic magazine (2) the validation results of an integrated character generic science based skill magazine from four validators namely three expert lecturers and elementary school teachers received an overall score of 3.55 included in the category good and feasible to use in learning. Reliability test obtained percentage agreement of 95% so that the resulting data is reliable. (3) Student responses to the problem-based physics learning module in limited trials obtained a percentage of 100% with a very good category and (4) the percentage of 95% implementation with a very good category. Thus, the generic skill-based magazine integrated character character on the theme of 6 energy and its changes in class III Elementary School developed in this study are categorized as good and suitable for use in elementary thematic learning.

Keywords: *Character, Generic science skills, Magazine*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran disesuaikan dengan sistem pendidikan, sistem pendidikan yang digunakan saat ini di Indonesia adalah kurikulum 2013. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 juga sebagai kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter bagi peserta didik. Karakter terdiri atas nilai-nilai kebajikan yang digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku. Salah satu pembelajaran yang termuat dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran sains. Pembelajaran IPA dalam kurikulum 2013 mencakup beberapa

kemampuan dasar. Kemampuan dasar yang terdapat pada muatan mata pelajaran IPA pada kurikulum 2013 antara lain kemampuan berpikir logis, interaktif, kritis, kreatif dan inovatif. Kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan dasar yang termasuk dalam ketrampilan generik sains (generic skills).

Pemakaian bahan ajar daalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik menguasai materi pembelajaran. Bahan ajar cetak seperti buku, buletin, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lain-lain. Bahan ajar non cetak seperti buku digital, majalah digital dan lain-lain. Bahan ajar termasuk alat yang dapat dijadikan pegangan bagi guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahan ajar cetak salah satu contohnya adalah majalah. Kelebihan majalah ini antara lain dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran, mempermudah guru dalam menjelaskan materi, sebagai media penyampaian informasi yang lebih menarik. Isi dari malajah tersebut adalah materi pembelajaran, teka teki silang, lagu edukasi terkait materi pembelajaran, kegiatan praktikum, cerita anak serta game edukasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N 2 Mranti, pembelajaran belum berbasis keterampilan generik sains dapat dilihat dari indikator pada aspek keterampilan generik sains. Aspek pada keterampilan generik sains antara lain: pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, pemahaman tentang skala, bahasa simbolik, logical frame, konsistensi logis, hukum sebab akibat, pemodelan, logical inference, dan membangun konsep. Aspek yang terlihat pada saat pembelajaran baru aspek pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung sedangkan aspek lainnya belum terlihat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan generik sains peserta didik masih rendah sebesar 42,34% . Karakter peserta didik masih tergolong rendah sebesar 48,3 %, sikap masih kurang dalam menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diambil sebuah judul “Pengembangan Majalah Berbasis Keterampilan Generic Sains Terintegrasi Karakter Pada Tema 6 Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar”.

Dikarenakan situasi dan kondisi saat ini sedang ada pandemi Covid-19 maka penelitian dilaksanakan di SD N Jenarlor.

Ilmu pengetahuan Alam

Menurut Putrayasa (2016: 2) berpendapat bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan selalu diberikan pada setiap jenjang pendidikan tersebut.

Keterampilan Generik Sains

Prabowo (2016: 1) berpendapat bahwa keterampilan generik sains merupakan keterampilan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Moerwani dalam Agustin (2014: 254) berpendapat bahwa keterampilan generik yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains dikelompokkan sebagai berikut: 1). Pengamatan langsung, 2). Pengamatan tak langsung, 3). Pemahaman tentang skala, 4). Bahasa simbolik, 5). Logical frame, 6). Konsistensi logik, 7). Hukum sebab akibat, 8). Pemodelan, 9). Logical inference, dan 10). Membangun konsep. Lebih lanjut menjelaskan aspek-aspek keterampilan generik sains dalam pembelajaran kimia sebagai berikut:

Sunyono (2017: 93) berpendapat hasil kajian terhadap pembelajaran yang berorientasi keterampilan generik sains diperoleh beberapa kelebihan dari pembelajaran tersebut antara lain:

- 1) Dapat membantu dan mengetahui cara belajar yang baik dan bermakna.
- 2) Mempercepat ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 3) Peserta didik dapat mengatur kecepatan belajarnya sendiri.
- 4) Meminimalisir miskonsepsi pada peserta didik.
- 5) Peserta didik dengan terlibat langsung.
- 6) Peserta didik lebih mudah melakukan percobaan.
- 7) Peserta didik mudah merumuskan kesimpulan dari suatu konsep
- 8) Selama proses pembelajaran peserta didik dengan bantuan guru bisa menemukan konsep sendiri.
- 9) Peserta didik dapat lebih mengembangkan potensi dirinya.

10) Peserta didik dapat berpikir kritis

Bahan Ajar

Lestari (2013: 134) berpendapat bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Sofyan (2018: 53) bahan ajar atau materi pembelajaran adalah segala hal yang menjadi konten kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa dengan kompetensi dasar untuk mencapai standar kompetensi dari setiap mata pelajaran di unit pendidikan tertentu. Untuk alasan ini, materi pelajaran adalah bagian terpenting dari proses pembelajaran, bahkan dalam pembelajaran yang berpusat pada materi pelajaran (pengajaran yang berpusat pada subjek), materi pelajaran adalah inti dari kegiatan pembelajaran.

Majalah

Asfuriyah (2015: 741) Majalah sains merupakan media informasi dengan tujuan untuk menyampaikan berita aktual yang berkaitan dengan konsep konsep sains atau Ilmu Pengetahuan Alam. Majalah sains berisi 4 konsep bidang kajian utama yakni energi dan perubahannya, materi dan sifatnya, bumi antariksa serta makhluk hidup dan proses kehidupannya yang diintegrasikan dengan pengetahuan umum berupa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter

Menurut Salahudin (2017: 42) berpendapat bahwa pengertian karakter secara khusus adalah nilai-nilai yang baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan berdampak baik bagi lingkungan yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam perilaku.

Ngazizah (2012: 35) berpendapat bahwa Pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai , fasilitas diperolehnya kesadaran akan pentingnya dan penginternalisasian nilai-nilai perilaku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan tahun ajaran 2019/2020 di SD Negeri Jenarlor Kelas III yang berada di Desa Jenarlor RT 02 RW 02 Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah dengan jumlah 10 peserta didik untuk uji skala kecil. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan dengan model Research & Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang merupakan perpanjangan dari Define, Desain, Development, and Dessimination. Produk yang dikembangkan berupa majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter pada tema 6 energi dan perubahannya kelas III Sekolah Dasar.

Majalah ini memuat satu subtema pembelajara yaitu subtema 1 sumber energi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, respon peserta didik dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi majalah, lembar angket respon peserta didik dan angket lembar keterlaksanaan pembelajaran, instrumen yang divalidasi oleh validator kemudian dianalisis dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f_m$ = jumlah frekuensi aktivitas yang muncul

$\sum f_a$ = jumlah frekuensi seluruh aktivitas

Hasil presentasi itu kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Pada skala ini dianalogikan sama dengan skala skor rentang 1 – 4, sehingga tingkat kelayakan instrumen diketahui dengan persamaan berikut.

$$\text{Nilai} = \text{Presentase} \times \text{Skor Tertinggi}$$

Sedangkan uji reliabilitas menggunakan Percentage Agreement (PA) dengan persamaan sebagai berikut.

$$\text{Percentage Agreement} = (1 - x) \times 100\%$$

Keterangan:

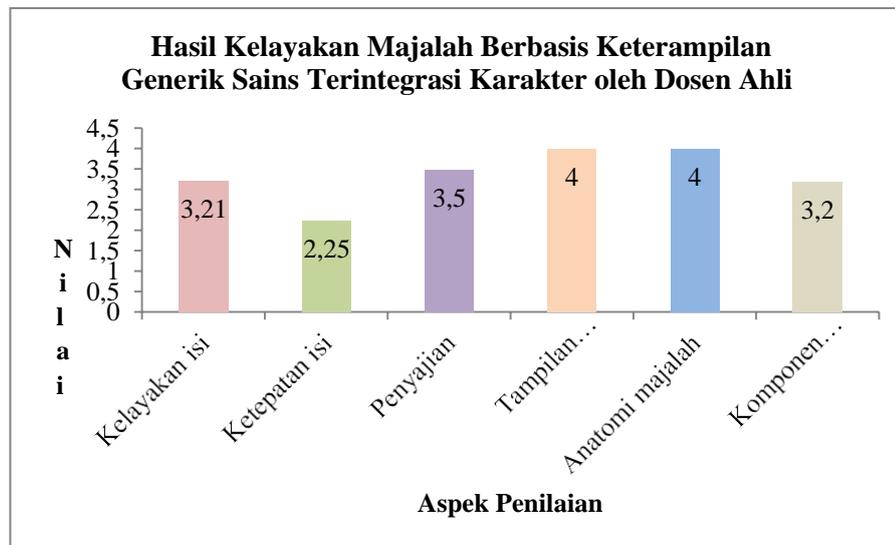
PA = Persentase keterlaksanaan

-
- A = Skor yang lebih tinggi dari pengamat
B = Skor yang lebih rendah dari pengamat

HASIL DAN PEMBAHASAN

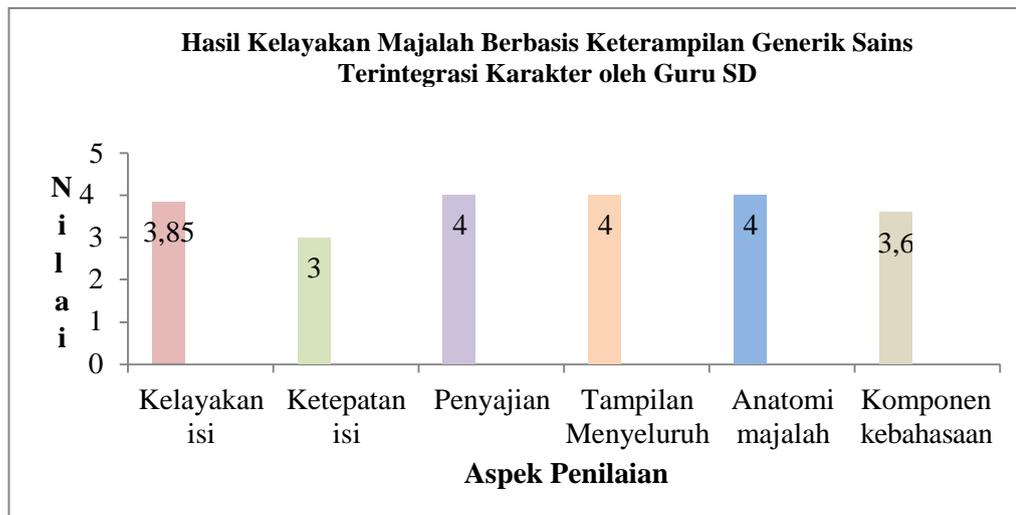
Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah majalah. Majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter pada tema 6 energi dan perubahannya kelas III Sekolah Dasar. Penelitian diawali dengan mengembangkan majalah sains berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter. Majalah hasil pengembangan diuji kelayakannya terlebih dahulu. Uji kelayakan ini dilakukan oleh tiga dosen ahli dan 1 suru SD untuk menilai 6 aspek kelayakan yakni, Kelayakan isi, ketetapan isi, penyajian, tampilan menyeluruh, anatomi majalah dan kebahasaan.

Uji kelayakan hasil validasi oleh tiga dosen ahli dan guru SD, penilaian oleh dosen ahli pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 45 sehingga memperoleh persentase 80,3%, dengan nilai 3,21 dengan kategori layak. Ketetapan isi diperoleh skor 9 sehingga memperoleh persentase 56,2% dengan nilai 2,25 dengan kategori cukup layak. Aspek penyajian diperoleh skor 7 sehingga memperoleh persentase 85,7% dengan nilai 3,5 dengan kategori layak. Aspek tampilan menyeluruh diperoleh skor 20 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4,00 dengan kategori sangat layak. Apek anatomi majalah diperoleh skor 12 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4,00 dengan kategori sangat baik. Aspek kebahasaan diperoleh skor 35 sehingga memperoleh persentase dengan 80% nilai 3,2 dengan kategori layak. Sehingga keseluruhan aspek mendapatkan nilai 20,16 sehingga reratanya 3,36 dengan kategori layak.



Gambar 1. Diagram Kelayakan Majalah Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter Oleh Dosen Ahli

Penilaian oleh guru Sekolah Dasar pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 54 sehingga memperoleh persentase 96,4%, dengan nilai 3,58 dengan kategori sangat layak. Ketetapan isi diperoleh skor 12 sehingga memperoleh persentase 75% dengan nilai 3 dengan kategori layak. Aspek penyajian diperoleh skor 8 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4 dengan kategori sangat layak. Aspek tampilan menyeluruh diperoleh skor 20 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4,00 dengan kategori sangat layak. Aspek anatomi majalah diperoleh skor 12 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4,00 dengan kategori sangat baik. Aspek kebahasaan diperoleh skor 37 sehingga memperoleh persentase dengan 84% nilai 3,6 dengan kategori sangat layak. Sehingga keseluruhan aspek mendapatkan nilai 22,18 sehingga reratanya 3,6 dengan kategori sangat layak.



Gambar 2. Diagram Kelayakan Majalah Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter Oleh Guru SD

Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian buku pelajaran menurut BSNP yang menyatakan bahwa majalah dikatakan “Layak,” jika aspek kelayakan isi mempunyai rata-rata skor $> 2,75$, aspek kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan mempunyai rata-rata skor $> 2,50$. Berdasarkan hasil penilaian oleh 3 dosen ahli dan guru SD reliabilitas didapatkan dari keseluruhan aspek yang dinilai untuk majalah adalah 95% dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter baik digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan percentage agreement dinyatakan bahwa data yang didapatkan reliabel karena $\geq 75\%$ sesuai pada tabel 22 Acuan Kriteria Percentage Agreement (PA).

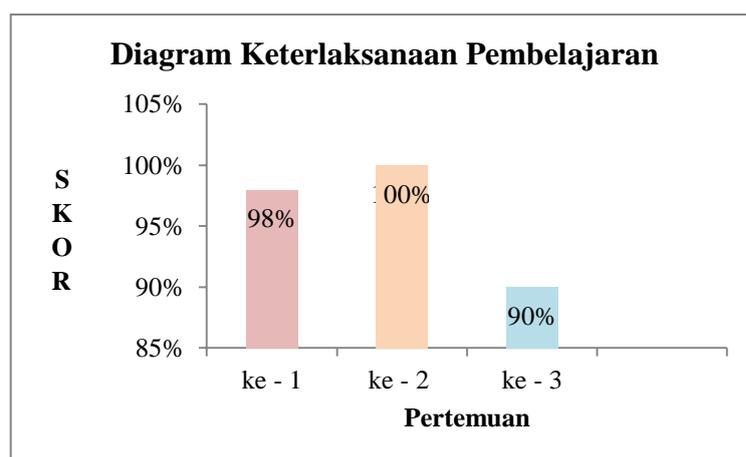
Respon peserta didik Pada aspek penerapan majalah mendapatkan persentase 100% dan pada aspek Penerapan majalah berbasis KGS terintegrasi karakter mendapatkan persentase 100%. Respon ini juga didukung nilai hasil belajar peserta didik menggunakan majalah yang menunjukkan hasil baik yaitu 93,6%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dalam kategori sangat baik.

Tabel 1. Rekapitulasi Respon peserta didik

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Penerapan majalah	100%	Sangat baik

2	Penerapan majalah Kgs berbasis karakter	100%	Sangat baik
3	Hasil belajar	93,6%	Sangat baik

Keterlaksanaan pembelajaran meliputi tiga aspek dalam keterlaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang dilaksanakan selama tiga kali pembelajaran pertemuan pertama pada pembelajaran pertama diperoleh persentase 98,% dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua pada pembelajaran kedua, gelombang berjalan diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga pada pembelajaran ketiga diperoleh persentase 90% dengan kategori sangat reliable. Adanya majalah ini peserta didik dapat termotivasi sehingga muncul semangat dalam belajar meskipun harus belajar dari rumah dikarenakan situasi saat ini yaitu pandemi covid-19 yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat dari Majid dalam Fadilah (2016: 79) bahwa salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.



Gambar 3. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran

PENUTUP

Majalah sains berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter pada tema 6 energi dan perubahannya kelas III Sekolah Dasar yang

dikembangkan telah berhasil diterapkan, dan layak digunakan sebagai sumber belajar alternatif bagi peserta didik kelas III SD Negeri Jenarlor. Respon peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan majalah menunjukkan hasil yang baik. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan majalah berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter yang dilakukan berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R. R. 2014. Pengembangan Keterampilan Generik Sains Melalui Penggunaan Multimedia Interakti. Universitas Pendidikan Indonesia, 235 & 254.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+keterampilan+generik+sains+melalui+penggunaan+multimedia+&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dmzlb5lSKEBkJ (diakses dari laman web pada hari Kamis 1/10 2019, pukul 19.27 WIB)

Asfuriyah, A & Murbangun, N. 2015. Pengembangan Majalah Sains Berbasis Contextual Learning Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Unnes Science Education Journal*. 4(1), ISSN 2252-6617, 739-746.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+majalah+sains+berbasis+contextual+learning&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Djmhx7kFBSIQJ (diakses dari laman web pada hari Rabu 29/02 2020, pukul 08.49 WIB)

Fadilah, U. N & Suparwoto. 2016. Keterlaksanaan Pembelajaran Fisika Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Latar Belakang Akademik Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(1), 76-78.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keterlaksanaan+pelaksanaan+fisika+implementasi+kurikulum+2013&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DKNX_C32-L8YJ (diakses dari laman web pada hari senin 20/07/2020, pukul 19.27 WIB)

Ngazizah, Nur. 2011. “Pengembangan Subject spesific pedagogy (SSP) berbasis domain sikap sains untuk menanamkan karakter siswa SMP”. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015, tentang Standar Kompetensi Lulusan.

<http://www.easybiz.id/download/pp-nomor-13-thun-2015-tentang-standat-nasional-pendidikan-peubahan-kedua/>(diakses dari laman web pada hari Selasa 06/10/2019, pukul 11.54 WIB)

Prabowo, L. B., et.al. 2016. Analisis Keterampilan Generik Sains Siswa SMA Negeri Kelas X Sekabupaten Purworejo. Dalam Pembelajaran Fisika Tahun Pelajaran 2015/2016. Disajikan dalam prosiding seminar Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo, 51-54.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+keterampilan+generik+sains+siswa+SMA+negeri+kelas+x+sekabupaten+purworejo&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dxotd_TxJk3oJ (diakses dari laman web pada hari Kamis 1/10/2019, pukul 19.27 WIB)

Putrayasa, M., et.al. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* . 2(1), 1-11.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh++model+pembelajaran+discovery+learning+dan+minat&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DTS9Fg9KJDREJ (diakses dari laman web pada hari Rabu 09/10/2019, pukul 14.50 WIB)

Salahudin, A & Irwanto, A. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dan Agama*. Cet 2. Bndung: CV Pustaka Setia.

Syofyan, H., et.al. 2019. Pengembangan Awal Bahan Ajar IPA Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* . P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801, 52-67.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan++awal+bahan+ajar+ipa+di+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DderSk96Me6EAJ (diakses dari laman web pada hari Selasa 06/10/2019, pukul 11.54 WIB)

Sunyono. 2017. *Model Pembelajaran Kimia Berbasis lingkungan dan Keterampilan Generik*. Yogyakarta: Innosain.